

LAMPIRAN 1 :

FORMAT PERSETUJUAN PENELITIAN



FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Alamat : Jln. Muhammadiyah No. 08 Tlp. 0421-21608 Parepare
: Jln. Jend. Ahmad Yani Km. 06 Tlp. 0421-22757 Parepare

FORMAT PERSETUJUAN MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing dan Dosen Penanggap dari Mahasiswa:

Nama	: ASRIYANI
NIM	: 1222240051
Tempat/Tgl Lahir	: MALAYSIA, 14 APRIL 1995
Alamat	: BIRANTI WATTAYE Jl. POROS PINRANG BARANTI KAB. SIDRAP
No.HP/Email	: 082272429 029 / asriyuni80@gmail.com
Konsentrasi	: KESEHATAN LINGKUNGAN
Judul Penelitian	: FAKTOR-FAKTOR YANG BERNHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCE- GAHAN PENYAKIT LEPTOSPIROSIS DI WILAYAH KERJA UPT PUSKEMAS BELAWAE KAB. BOMBONE MAMBALE
Tanggal Seminar	: 27 FEBRUARI 2024
Dosen Pembimbing	: 1. USMAN, SKM, M.KB 2. RAHMAT ZAKARY, R, SKM, M.KB
Dosen Penanggap	: 1. DR. RANMI ANIR, S.Si, M.Kes 2. MAKHARAJANI MAJID, SKM, M.KB, MP.

Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi syarat untuk melakukan penelitian atau pengumpulan data.

Parepare,2024

Dosen Pembimbing I



USMAN, SKM, M.KB

Dosen Penanggap I



DR. RANMI ANIR, S.Si, M.Kes

Dosen Pembimbing II



RAHMAT ZAKARY, R, SKM, M.KB

Dosen Penanggap II



MAKHARAJANI MAJID, SKM, M.KB, MP.

LAMPIRAN 2 :

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(RESEARCH INSTITUTE AND COMMUNITY SERVICES)

Alamat : Gedung F3.19 Kampus II UMPAR, Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6 Kota Parepare, Kode Pos 91113, e-mail : lppm@umpar.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 0248/LPPM/II.3.AU/IP/2024wali
Lampiran : -
Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare, menerangkan bahwa:

Nama : Asriyani
NIM : 1222 240 051
Fakultas/Prodi : Ilmu Kesehatan/Kesehatan Masyarakat

Adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Leptospirosis di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Belawae Kab. Sidenreng Rappang**".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa tersebut selama 1 (satu) Bulan di **UPT Puskesmas Belawae Kab. Sidenreng Rappang**.

Atas Perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Parepare, 6 Mei 2024

Ketua,

Dr. Iradhatullah Rahim, M.P.
NIDN: 0926117601

Tembusan Yth.

1. Ketua BPH UMPAR
2. Wakil Rektor I UMPAR
3. Wakil Rektor III UMPAR
4. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMPAR
5. Sdri. Asriyani
6. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **10985/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Sidrap
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LPPM Univ. Muhamamdiyah Parepare Nomor : 0248/LPPM/II.3.AU/IP/2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ASRIYANI**
Nomor Pokok : **1222240051**
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 06 Parepare**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT LEPTOSPIROSIS DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS BELAWAE KAB. SIDENRENG RAPPANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Mei s/d 07 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LPPM Univ. Muhamamdiyah Parepare;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 150/IP/DPMPTSP/5/2024

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **ASRIYANI** Tanggal **07-05-2024**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROVINSI SULAWESI SELATAN
Nomor **10985/S.01/PTSP/2024** Tanggal **07-05-2024**

M E N G I Z I N K A N

KEPADA

NAMA : ASRIYANI

ALAMAT : JL. POROS PINRANG, DESA PASSENO, KEC. BARANTI

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

JUDUL PENELITIAN : " FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT LEPTOSPIROSIS DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS BELAWAE KAB SIDENRENG RAPPANG "

LOKASI PENELITIAN : UPT PUSKESMAS BELAWAE KAB SIDENRENG RAPPANG

JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF

LAMA PENELITIAN : 07 Mei 2024 s.d 07 Juni 2024

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 07-05-2024



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- KEPALA UPT PUSKESMAS BELAWAE KAB SIDENRENG RAPPANG
- DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
- PERTINGGAL

LAMPIRAN 3 :

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK & KB
UPT PUSKESMAS BELAWAE**

Jl. Toradeng No. 4 Desa Belawae Kec. Pitu Rinse Kab. Sidrap Kp.91691 Tlp.082194746442 Email:fktpbelawae@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 194 / PKM-BLW / VI / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulatri Saad, SKM, M.KM
Nip : 19800322 200212 2 008
Pangkat / Gol : Penata / IIIc
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Belawae

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Asriyani
Nim : 1222240051
Universitas : Universitas Muhammadiyah Pare-pare (UMPAR)
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penyakit Leptospirosis di wilayah kerja UPT Puskesmas Belawae

Benar telah melakukan penelitian di UPT Puskesmas Belawae.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Belawae, 26 Juni 2024

An. **KEPALA UPT PUSKESMAS BELAWAE**
Kepala Tata Usaha



Kamriah, AMG

NIP. 198208052009012005

LAMPIRAN 4 :

KUESIONER
LEMBAR WAWANCARA DAN OBSERVASI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
PENYAKIT LEPTOSPIROSIS DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS BELAWAE
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

NO RESPONDEN : _____
ALAMAT : _____
DESA/ KEL : _____
KECAMATAN : _____

I. Karakteristik Responden

NAMA : _____
USIA : _____
JENIS KELAMIN : _____
PENDIDIKAN : _____
PEKERJAAN : _____
No, HP/WA : _____

Keterangan :

Ceklis (√) pada jawaban yang responden ketahui pada pertanyaan yang tertera

II. Faktor Risiko Leptospirosis

A. Pengetahuan

NO	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	<i>Leptospirosis</i> adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>Leptospira</i>		
2.	<i>Leptospirosis</i> adalah penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia		
3.	air yang terkontaminasi dengan urine hewan yang terinfeksi dapat menyebarkan <i>leptospirosis</i> .		
4.	Gejala <i>leptospirosis</i> dapat mencakup demam, sakit kepala, nyeri otot, dan muntah, myalgia		
5.	Tikus adalah hewan pembawa penyakit <i>leptospirosis</i>		
6.	<i>Leptospirosis</i> dapat masuk kedalam tubuh melalui memegang hewan yang terkena leptospirosis		
7.	<i>Leptospirosis</i> dapat masuk ke tubuh manusia melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi kencing tikus		

8.	Sapi Domba, kambing, Babi dan anjing merupakan hospes dari agen penyebab <i>leptospirosis</i>		
9.	<i>Leptospirosis</i> dapat ditularkan jika terkena bersin atau batuk penderita		
10.	<i>Leptospirosis</i> dapat masuk ke dalam tubuh melalui luka dan <i>Leptospirosis</i> dikenal juga sebagai demam kuning		
11.	Bagian tubuh utama yang terinfeksi <i>Leptospirosis</i> adalah ginjal dan hati, Demam mendadak disertai sakit kepala dan nyeri pada otot betis merupakan gejala <i>Leptospirosis</i>		
12.	Membersihkan sarang tikus merupakan salah satu upaya pencegahan <i>Leptospirosis</i>		
13.	Tumpukan sampah dan selokan dapat mempermudah penularan <i>Leptospirosis</i>		
14.	Tidak menggunakan alat pelindung seperti sepatu boot dan sarung tangan ketika membersihkan selokan yang macet dapat menyebabkan tertular <i>Leptospirosis</i>		
15.	Banjir dapat mempermudah penularan <i>leptospirosis</i>		
16.	<i>Leptospirosis</i> dapat disembuhkan dengan antibiotik		
17.	<i>Leptospirosis</i> dapat menyebabkan kematian		

B. Keberadaan Persawahan atau genangan air

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Lihat apa Terdapat persawahan di sekitar tempat tinggal. (<2 m atau >2 m) (<i>Observasi</i>)		
2.	Lihat Terdapat genangan air atau rawa di sekitar tempat tinggal. (<2 m atau >2 m) (<i>Observasi</i>)		
3.	Anda atau anggota keluarga Anda bekerja di persawahan atau daerah dengan genangan air.		
4.	Pernah melihat tikus atau ada tanda-tanda keberadaan tikus/ hewan di sawah/ genangan tersebut		

C. Keberadaan Tikus

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Pernah/Sering melihat tikus di sekitar rumah (lihat dan amati secara langsung) (<i>Observasi</i>)		
2.	Pernah memasang perangkap tikus di rumah dan ada yang terperangkap (jika ya maka populasi tikus tinggi) (<i>Observasi</i>)		

3.	Anda atau anggota keluarga Anda pernah menemukan tanda-tanda keberadaan tikus di dalam rumah (Lihat apakah terdapat kotoran tikus, gigitan tikus, berbau pesin pada sudut ruang) (<i>Observasi</i>)		
----	---	--	--

D. Pekerjaan

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda/ Anggota keluarga anda memiliki Jenis pekerjaan Berisiko Leptospirosis (dokter hewan , petani, peternak, tukang potong daging, petugas laboratorium, pekerja tambang, nelayan , pekerja selokan, pedangan ikan) Jenis pekerjaan :		
2.	Di Pekerjaan Anda / Anggota keluarga anda melibatkan kontak dengan hewan yang berpotensi terpapar leptospirosis		
3.	Di Pekerjaan anda / Anggota keluarga anda biasa melakukan aktifitas pembersihan di Sawah , selokan, kolam, parit dll aktifitas sosial lainnya pada airnya menggenang		

E. Penggunaan APD

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Anda / anggota Keluarga Menggunakan APD saat melakukan aktivitas yang berisiko terpapar <i>leptospirosis</i> , seperti bekerja di lingkungan yang berisiko/ ada hewan tikus /ternak		
2.	Jika Anda menggunakan APD, jenis APD apa yang biasanya Anda gunakan? (Pilih semua yang berlaku) • Sarung tangan • Masker wajah • Sepatu atau alas kaki khusus • Pakaian pelindung • Kacamata pelindung • Lainnya (mohon sebutkan) (<i>Observasi</i>)		
3.	Anda / anggota Keluarga anda menggunakan APD jika kontak dengan tikus dalam keadaan hidup/mati atau kotoran hewan		
4.	Anda / anggota Keluarga anda Pernah menggunakan APD jika melakukan pekerjaan di sawah/ Kebun/ dan kontak dengan hewan yang mungkin tertular (sapi anjing, kucing, babi, dll)		

F. Perilaku Pencegahan leptospirosis (*Observasi*)

Aspek Sumber Infeksi		Ya	Tidak
1	Menggunakan perangkap tikus atau metode lain untuk mengendalikan populasi tikus di sekitar rumah atau tempat kerja (lihat apakah ada perangkap tikus di rumah)		
2	keberadaan sampah merupakan tempat reservoir tikus mencari makanan. (Berapa kali membersihkan rumah? Lihat lingkungan rumah jika bersih dari sampah maka Ya) Menjaga kebersihan rumah atau tempat kerja untuk mengurangi kemungkinan tikus masuk serta mengelola dengan baik		
3	Lihat sekitar rumah apakah memangkas rumput dan semak berlukar, menjaga sanitasi, khususnya dengan membangun sarana pembuangan limbah dan kamar mandi yang baik, dan menyediakan air minum yang bersih/tidak tercemar		
4	Tanyakan apa tindakan rekomendasi jika melihat hewan yang di curigai terinfeksi penyakit? jika menjawab Melakukan tindakan isolasi dan perlakuan terhadap hewan yang dicurigai terinfeksi untuk menurunkan risiko hewan tersebut menyebarkan penyakit melalui kontak dengan hewan lain atau manusia. serta melaporkan ke dinas terkait.		
Aspek Transmisi			
5	Lihat apakah menyimpan makanan aman bersih dan rapat tidak terjangkau tikus.		
6	Lihat apakah ada alat Mencuci luka dengan cairan antiseptik, dan ditutup dengan plester kedap air		
7	Lihat kesediaan Sabun, Mencuci atau mandi dengan sabun antiseptik setelah terpapar oleh percikan urin, tanah, dan air yang terkontaminasi.		
8	Mengupayakan metode untuk mencegah atau mengurangi paparan, misalnya dengan mewaspadai percikan atau aerosol, tidak menyentuh bangkai hewan janin, plasenta, organ (ginjal, kandung kemih) dengan tangan kosong, dan jangan menolong persalinan hewan tanpa sarung tangan.		
9	Lihat dan tanyakan apa Melakukan desinfektan daerah yang terkontaminasi, minimal dicuci dengan sabun jika tempat yg digunakan hewan ternak		

10	Melindungi sanitasi air minum penduduk dengan pengelolaan air minum yang baik, ditutup, filtrasi, dan klorinasi untuk mencegah kontaminasi leptospira.		
11	Lihat apakah ada pupuk bagi yang memiliki anggota keluarga bekerja di sawah dan kebun sebagai upaya Menurunkan pH air sawah menjadi asam dengan pemakaian pupuk atau bahan- bahan kimia, sehingga jumlah dan virulensi kuman leptospira berkurang.		
12	Lihat APD Bagi pekerja yang sering berhubungan dengan tanah atau air tergenang diupayakan selalu menggunakan alas kaki atau sepatu boot untuk mencegah kontaminasi yang mungkin terjadi.		
Aspek Manusia			
13	Pernah mendapatkan Upaya edukasi oleh Faskes atau media lainnya melalui penyuluhan langsung kepada masyarakat. Dengan Penyuluhan, pengetahuan masyarakat meningkat yaitu mengetahui gejala, penyebab, cara penularan, hewan penular, pengobatan, dan pencegahan penyakit Leptospirosis		
14	Pernah mendapatkan sebaran leaflet, poster, dan baliho untuk mempromosikan pencegahan leptospirosis (lihat apakah ada leaflet)		

LAMPIRAN 5 :

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITY KUISIONER

1. PENGETAHUAN

		Correlations											
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
P1	Pearson Correlation	1	1.000**	1.000*	1.000*	1.000*	.117	1.000*	.265	.155	.265	.695**	-.089
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.532	.000	.150	.405	.150	.000	.632
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	1.000*	1	1.000*	1.000*	1.000*	.117	1.000*	.265	.155	.265	.695**	-.089
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.532	.000	.150	.405	.150	.000	.632
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	1.000*	1.000**	1	1.000*	1.000*	.117	1.000*	.265	.155	.265	.695**	-.089
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.532	.000	.150	.405	.150	.000	.632
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	1.000*	1.000**	1.000*	1	1.000*	.117	1.000*	.265	.155	.265	.695**	-.089
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.532	.000	.150	.405	.150	.000	.632
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P5	Pearson Correlation	1.000*	1.000**	1.000*	1.000*	1	.117	1.000*	.265	.155	.265	.695**	-.089
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.532	.000	.150	.405	.150	.000	.632
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P6	Pearson Correlation	.117	.117	.117	.117	.117	1	.117	.137	.321	.441*	.168	.313
	Sig. (2-tailed)	.532	.532	.532	.532	.532		.532	.461	.079	.013	.366	.086
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P7	Pearson Correlation	1.000*	1.000**	1.000*	1.000*	1.000*	.117	1	.265	.155	.265	.695**	-.089
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.532		.150	.405	.150	.000	.632
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P8	Pearson Correlation	.265	.265	.265	.265	.265	.137	.265	1	.167	.114	.381*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.150	.150	.150	.150	.150	.461	.150		.369	.540	.035	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	.155	.155	.155	.155	.155	.321	.155	.167	1	.027	.223	.416*
	Sig. (2-tailed)	.405	.405	.405	.405	.405	.079	.405	.369		.885	.227	.020
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

P10	Pearson Correlation	.265	.265	.265	.265	.265	.441*	.265	.114	.027	1	.381*	.186
	Sig. (2-tailed)	.150	.150	.150	.150	.150	.013	.150	.540	.885		.035	.317
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	.695**	.695**	.695**	.695**	.695**	.168	.695**	.381*	.223	.381*	1	.204
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.366	.000	.035	.227	.035		.272
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	-.089	-.089	-.089	-.089	-.089	.313	-.089	.710**	.416*	.186	.204	1
	Sig. (2-tailed)	.632	.632	.632	.632	.632	.086	.632	.000	.020	.317	.272	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	-.080	-.080	-.080	-.080	-.080	.280	-.080	.448*	.373*	.073	.242	.673**
	Sig. (2-tailed)	.669	.669	.669	.669	.669	.126	.669	.012	.039	.698	.190	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	-.099	-.099	-.099	-.099	-.099	.345	-.099	.453*	.303	.287	-.142	.712**
	Sig. (2-tailed)	.598	.598	.598	.598	.598	.057	.598	.011	.098	.117	.447	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	.695**	.695**	.695**	.695**	.695**	-.121	.695**	.100	-.043	.100	.466**	-.129
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.516	.000	.594	.819	.594	.008	.490
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	.695**	.695**	.695**	.695**	.695**	-.121	.695**	.100	-.043	.100	.466**	-.129
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.516	.000	.594	.819	.594	.008	.490
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	.416*	.416*	.416*	.416*	.416*	-.106	.416*	.448*	.017	.260	.242	.229
	Sig. (2-tailed)	.020	.020	.020	.020	.020	.570	.020	.012	.927	.157	.190	.215
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Pengetahuan	Pearson Correlation	.687**	.687**	.687**	.687**	.687**	.454*	.687**	.649**	.469**	.507**	.672**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.008	.004	.000	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Correlations							
		P13	P14	P15	P16	P17	Pengetahuan
P1	Pearson Correlation	-.080	-.099	.695**	.695**	.416*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.669	.598	.000	.000	.020	.000
	N	31	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	-.080	-.099	.695**	.695**	.416*	.687**

	Sig. (2-tailed)	.669	.598	.000	.000	.020	.000
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	-.080	-.099	.695**	.695**	.416*	.687**
P3	Sig. (2-tailed)	.669	.598	.000	.000	.020	.000
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	-.080	-.099	.695**	.695**	.416*	.687**
P4	Sig. (2-tailed)	.669	.598	.000	.000	.020	.000
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	-.080	-.099	.695**	.695**	.416*	.687**
P5	Sig. (2-tailed)	.669	.598	.000	.000	.020	.000
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	-.080	-.099	.695**	.695**	.416*	.687**
P6	Sig. (2-tailed)	.126	.057	.516	.516	.570	.010
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.280	.345	-.121	-.121	-.106	.454*
P7	Sig. (2-tailed)	.669	.598	.000	.000	.020	.000
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	-.080	-.099	.695**	.695**	.416*	.687**
P8	Sig. (2-tailed)	.012	.011	.594	.594	.012	.000
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.448*	.453*	.100	.100	.448*	.649**
P9	Sig. (2-tailed)	.039	.098	.819	.819	.927	.008
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.373*	.303	-.043	-.043	.017	.469**
P10	Sig. (2-tailed)	.698	.117	.594	.594	.157	.004
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.073	.287	.100	.100	.260	.507**
P11	Sig. (2-tailed)	.190	.447	.008	.008	.190	.000
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.242	-.142	.466**	.466**	.242	.672**
P12	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.490	.490	.215	.001
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.673**	.712**	-.129	-.129	.229	.579**
P13	Sig. (2-tailed)		.000	.537	.537	.300	.013
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	1	.602**	-.115	-.115	-.192	.443*
P14	Sig. (2-tailed)	.000		.447	.447	.325	.005
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.602**	1	-.142	-.142	.183	.492**
P15	Sig. (2-tailed)	.537	.447		.000	.000	.005
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	-.115	-.142	1	1.000**	.599**	.491**
P16	Sig. (2-tailed)	.537	.447	.000		.000	.005
	Pearson Correlation	-.115	-.142	1.000**	1	.599**	.491**

	N	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	-.192	.183	.599**	.599**	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.300	.325	.000	.000		.002
	N	31	31	31	31	31	31
Pengetahuan	Pearson Correlation	.443*	.492**	.491**	.491**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.005	.005	.005	.002	
	N	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). Valid jika lebih besar dari nilai r tabel 0,355

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	17

nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0.70 menunjukkan reliabilitas yang mencukupi, dan nilai di atas 0.80 menunjukkan reliabilitas yang kuat.

2. KEBERADAAN PERSAWAHAN / GENANGAN

Correlations

		P1	P2	P3	P4	Keberadaan Persawahan/ Genangan
P1	Pearson Correlation	1	.805**	.544**	.409*	.912**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.022	.000
	N	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	.805**	1	.273	.508**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.138	.004	.000
	N	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	.544**	.273	1	.033	.623**
	Sig. (2-tailed)	.002	.138		.862	.000
	N	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	.409*	.508**	.033	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.022	.004	.862		.000
	N	31	31	31	31	31
Genangan	Pearson Correlation	.912**	.854**	.623**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	4

3. KEBERADAAN TIKUS

Correlations

		P1	P2	P3	Keberadaan Tikus
P1	Pearson Correlation	1	.476**	.307	.745**
	Sig. (2-tailed)		.007	.093	.000
	N	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	.476**	1	.532**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.007		.002	.000
	N	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	.307	.532**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.093	.002		.000
	N	31	31	31	31
Keberadaan Tikus	Pearson Correlation	.745**	.844**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	3

4. PEKERJAAN

Correlations

		P1	P2	P3	Pekerjaan
P1	Pearson Correlation	1	.407*	.447*	.746**
	Sig. (2-tailed)		.023	.012	.000
	N	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	.407*	1	.667**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.023		.000	.000
	N	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	.447*	.667**	1	.865**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.000
	N	31	31	31	31
Pekerjaan	Pearson Correlation	.746**	.847**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	3

5. PENGGUNAAN APD

Correlations

		P1	P2	P3	P4	Penggunaan APD
P1	Pearson Correlation	1	1.000**	.084	.084	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.653	.653	.000
	N	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	1.000**	1	.084	.084	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.653	.653	.000
	N	31	31	31	31	31

P3	Pearson Correlation	.084	.084	1	1.000**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.653	.653		.000	.000
	N	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	.084	.084	1.000**	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.653	.653	.000		.000
	N	31	31	31	31	31
Penggunaan APD	Pearson Correlation	.833**	.833**	.622**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	4

6. PERILAKU PENCEGAHAN LEPTOSPIROSIS

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
P1	Pearson Correlation	1	.802**	.358*	-.107	-.086	.262	.802**	.392*	.358*
	Sig. (2-tailed)		.000	.048	.566	.646	.155	.000	.029	.048
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	.802**	1	.466**	-.086	-.069	.358*	.466**	.204	.466**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.646	.712	.048	.008	.272	.008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	.358*	.466**	1	.358*	.466**	.802**	-.069	.204	.466**
	Sig. (2-tailed)	.048	.008		.048	.008	.000	.712	.272	.008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	-.107	-.086	.358*	1	.358*	.262	-.086	.392*	.358*
	Sig. (2-tailed)	.566	.646	.048		.048	.155	.646	.029	.048
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P5	Pearson Correlation	-.086	-.069	.466**	.358*	1	.802**	-.069	.204	.466**
	Sig. (2-tailed)	.646	.712	.008	.048		.000	.712	.272	.008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P6	Pearson Correlation	.262	.358*	.802**	.262	.802**	1	-.086	.392*	.358*
	Sig. (2-tailed)	.155	.048	.000	.155	.000		.646	.029	.048

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P7	Pearson Correlation	.802**	.466**	-.069	-.086	-.069	-.086	1	.204	.466**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.712	.646	.712	.646		.272	.008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P8	Pearson Correlation	.392*	.204	.204	.392*	.204	.392*	.204	1	-.129
	Sig. (2-tailed)	.029	.272	.272	.029	.272	.029	.272		.490
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	.358*	.466**	.466**	.358*	.466**	.358*	.466**	-.129	1
	Sig. (2-tailed)	.048	.008	.008	.048	.008	.048	.008	.490	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	.271	.121	.121	.271	.121	.271	.121	.766**	-.168
	Sig. (2-tailed)	.140	.516	.516	.140	.516	.140	.516	.000	.366
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	.474**	.381*	.381*	.241	.100	.241	.381*	.361*	.381*
	Sig. (2-tailed)	.007	.035	.035	.192	.594	.192	.035	.046	.035
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	.392*	.204	.204	.116	-.129	.116	.204	.587**	-.129
	Sig. (2-tailed)	.029	.272	.272	.535	.490	.535	.272	.001	.490
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	.297	.238	.238	.297	.238	.297	.238	.445*	.238
	Sig. (2-tailed)	.105	.197	.197	.105	.197	.105	.197	.012	.197
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	.144	.115	.115	.144	.115	.144	.115	.215	.115
	Sig. (2-tailed)	.441	.537	.537	.441	.537	.441	.537	.246	.537
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Perilaku Pencegahan	Pearson Correlation	.655**	.542**	.591**	.451*	.394*	.614**	.444*	.736**	.444*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.011	.028	.000	.012	.000	.012
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		Correlations					
		P10	P11	P12	P13	P14	Perilaku Pencegahan
P1	Pearson Correlation	.271	.474**	.392*	.297	.144	.655**
	Sig. (2-tailed)	.140	.007	.029	.105	.441	.000
	N	31	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	.121	.381*	.204	.238	.115	.542**
	Sig. (2-tailed)	.516	.035	.272	.197	.537	.002
	N	31	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	.121	.381*	.204	.238	.115	.591**
	Sig. (2-tailed)	.516	.035	.272	.197	.537	.000
	N	31	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	.271	.241	.116	.297	.144	.451*

	Sig. (2-tailed)	.140	.192	.535	.105	.441	.011
	N	31	31	31	31	31	31
P5	Pearson Correlation	.121	.100	-.129	.238	.115	.394*
	Sig. (2-tailed)	.516	.594	.490	.197	.537	.028
	N	31	31	31	31	31	31
P6	Pearson Correlation	.271	.241	.116	.297	.144	.614**
	Sig. (2-tailed)	.140	.192	.535	.105	.441	.000
	N	31	31	31	31	31	31
P7	Pearson Correlation	.121	.381*	.204	.238	.115	.444*
	Sig. (2-tailed)	.516	.035	.272	.197	.537	.012
	N	31	31	31	31	31	31
P8	Pearson Correlation	.766**	.361*	.587**	.445*	.215	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.001	.012	.246	.000
	N	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	-.168	.381*	-.129	.238	.115	.444*
	Sig. (2-tailed)	.366	.035	.490	.197	.537	.012
	N	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	1	.167	.766**	.295	.280	.640**
	Sig. (2-tailed)		.370	.000	.107	.126	.000
	N	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	.167	1	.361*	.072	.115	.596**
	Sig. (2-tailed)	.370		.046	.702	.538	.000
	N	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	.766**	.361*	1	.116	.215	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046		.533	.246	.001
	N	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	.295	.072	.116	1	.483**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.107	.702	.533		.006	.000
	N	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	.280	.115	.215	.483**	1	.461**
	Sig. (2-tailed)	.126	.538	.246	.006		.009
	N	31	31	31	31	31	31
Perilaku Pencegahan	Pearson Correlation	.640**	.596**	.582**	.608**	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.009	
	N	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	14

LAMPIRAN 6 :
MASTER TABEL HASIL PENELITIAN

No.	NAMA	ALAMAT/ DESA	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIK AN	PEKERJAAN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Pengeta huan
1	RUSLI	DENGENG-DENGENG	50	L	SMA	PETANI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
2	RUSMAWATI	DENGENG-DENGENG	28	P	D3	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
3	GUNAWAN	DENGENG-DENGENG	40	L	SD	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	HAMIDO	DENGENG-DENGENG	54	L	SD	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	SUDIRMAN P	DENGENG-DENGENG	55	L	SD	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	RUSDI R	DENGENG-DENGENG	33	L	SMP	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	ZAIN	DENGENG-DENGENG	59	L	SD	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	SUMARDI	DENGENG-DENGENG	43	L	SD	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	HAFID	DENGENG-DENGENG	47	L	SMA	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	MADE ALI	DENGENG-DENGENG	45	L	SD	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	JAZIR	DENGENG-DENGENG	60	L	SD	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	RIITA	DENGENG-DENGENG	27	P	SMK	IRT	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	BAYA	DENGENG-DENGENG	45	P	SD	IRT	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
14	SITTI NURSAHA	DENGENG-DENGENG	27	P	S1	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
15	MUSIA	DENGENG-DENGENG	40	P	SD	WIRASWASTA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12
16	HAIRAWATI	DENGENG-DENGENG	29	P	S1	HONORER	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12
17	MUHAJIRAH	DENGENG-DENGENG	42	P	S1	IRT	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	MURNI	DENGENG-DENGENG	50	P	SD	IRT	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
19	HASNI	DENGENG-DENGENG	21	P	SMK	B. BEKERJA	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
20	NOMARIA	DENGENG-DENGENG	36	P	SD	IRT	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	SUDIRMAN	DENGENG-DENGENG	45	L	SD	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	RUSNAENI	DENGENG-DENGENG	65	P	SMA	IRT	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
23	DARMA	DENGENG-DENGENG	30	P	SD	IRT	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	NURLIATI	DENGENG-DENGENG	46	P	SD	IRT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MARHYA	DENGENG-DENGENG	45	P	SMA	IRT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	ACO	BUNTU BUANGING	31	L	SMA	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
27	ABD SAMAD	BUNTU BUANGING	50	L	SD	PETANI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
28	ADINDA MAHARANI	BUNTU BUANGING	18	P	SMA	MAHASISWA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
29	NURHANA	BUNTU BUANGING	40	P	SD	IRT	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
30	SURI	BUNTU BUANGING	54	P	SD	IRT	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1

P1	P2	P3	P4	Kebudayaan Persewaan atau Gedung	P1	P2	P3	Keberad- aan Tikus	P1	P2	P3	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	Penggun- aan APD	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Perilaku Pencegahan
1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	4	0	0	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	0	1	3	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	9
1	0	1	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4
1	0	1	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
1	0	1	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5
1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
1	0	1	0	2	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6
1	1	1	1	4	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
1	0	1	0	2	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
1	1	1	1	4	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3
1	1	1	0	3	0	1	1	2	0	0	1	2	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4
1	1	1	1	4	1	1	1	3	0	1	1	2	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
1	1	1	1	4	1	1	1	3	0	1	1	2	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	7
1	0	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	9
1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	8
1	0	1	1	3	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5
1	0	1	1	3	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4
1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5
1	0	1	0	2	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4
1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4
1	0	1	0	2	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7
1	0	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	9
1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	8
1	0	1	1	3	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5
1	0	1	1	3	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4
1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4
1	0	1	0	2	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4
1	0	1	0	2	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9
1	0	1	0	2	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7
1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7
1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
1	1	1	1	4	1	1	1	3	0	1	1	2	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4
1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4
1	1	1	1	4	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
1	1	1	1	4	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4

LAMPIRAN 7 :

OUTPUT SPSS HASIL PENELITIAN

1. Univariat

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	1	1.9	1.9	1.9
	20 - 30 Tahun	6	11.3	11.3	13.2
	31 - 40 Tahun	8	15.1	15.1	28.3
	41 - 50 Tahun	17	32.1	32.1	60.4
	51 - 60 Tahun	12	22.6	22.6	83.0
	> 60 Tahun	9	17.0	17.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	23	43.4	43.4	43.4
	Perempuan	30	56.6	56.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	36	67.9	67.9	67.9
	SMP	3	5.7	5.7	73.6
	SMA / SMK	9	17.0	17.0	90.6
	D3	1	1.9	1.9	92.5
	S1	4	7.5	7.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Bekerja	1	1.9	1.9	1.9
	Honorer	1	1.9	1.9	3.8
	IRT	26	49.1	49.1	52.8
	Mahasiswa	1	1.9	1.9	54.7
	Petani	22	41.5	41.5	96.2
	Wiraswasta	2	3.8	3.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	46	86.8	86.8	86.8
	Cukup / Baik	7	13.2	13.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Keberadaan Persawahan atau Genangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	13	24.5	24.5	24.5
	Tidak Ada	40	75.5	75.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Keberadaan Tikus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	42	79.2	79.2	79.2
	Tidak Ada	11	20.8	20.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berisiko	46	86.8	86.8	86.8
	Tidak Berisiko	7	13.2	13.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Penggunaan APD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menggunakan	50	94.3	94.3	94.3
	Menggunakan	3	5.7	5.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Perilaku Pencegahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mendukung	42	79.2	79.2	79.2
	Mendukung	11	20.8	20.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

2. Bivariat

Pengetahuan * Perilaku Pencegahan

Crosstab

			Perilaku Pencegahan		
			Tidak Mendukung	Mendukung	Total
Pengetahuan	Kurang	Count	40	6	46
		Expected Count	36.5	9.5	46.0
		% of Total	75.5%	11.3%	86.8%
	Cukup / Baik	Count	2	5	7
		Expected Count	5.5	1.5	7.0
		% of Total	3.8%	9.4%	13.2%
Total	Count	42	11	53	
	Expected Count	42.0	11.0	53.0	
	% of Total	79.2%	20.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	12.592 ^a	1	.000	.003	.003	
Continuity Correction ^b	9.292	1	.002			
Likelihood Ratio	10.134	1	.001	.003	.003	
Fisher's Exact Test				.003	.003	
Linear-by-Linear Association	12.354 ^c	1	.000	.003	.003	.003
N of Valid Cases	53					

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.45.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 3.515.

Keberadaan Persawahan atau Genangan * Perilaku Pencegahan

Crosstab

		Perilaku Pencegahan		Total
		Tidak Mendukung	Mendukung	
Keberadaan Persawahan atau Genangan	Ada	Count	10	3
		Expected Count	10.3	2.7
		% of Total	18.9%	5.7%
	Tidak Ada	Count	32	8
		Expected Count	31.7	8.3
		% of Total	60.4%	15.1%
Total	Count		42	11
	Expected Count		42.0	11.0
	% of Total		79.2%	20.8%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.056 ^a	1	.812	1.000	.545	
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000			
Likelihood Ratio	.055	1	.814	1.000	.545	
Fisher's Exact Test				1.000	.545	
Linear-by-Linear Association	.055 ^c	1	.814	1.000	.545	.289
N of Valid Cases	53					

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.70.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is -.235.

Keberadaan Tikus * Perilaku Pencegahan

Crosstab

			Perilaku Pencegahan		
			Tidak Mendukung	Mendukung	Total
Keberadaan Tikus	Ada	Count	35	7	42
		Expected Count	33.3	8.7	42.0
		% of Total	66.0%	13.2%	79.2%
	Tidak Ada	Count	7	4	11
		Expected Count	8.7	2.3	11.0
		% of Total	13.2%	7.5%	20.8%
	Total	Count	42	11	53
		Expected Count	42.0	11.0	53.0
		% of Total	79.2%	20.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probabilit y
Pearson Chi-Square	2.056 ^a	1	.152	.210	.154	
Continuity Correction ^b	1.033	1	.309			
Likelihood Ratio	1.865	1	.172	.210	.154	
Fisher's Exact Test				.210	.154	
Linear-by-Linear Association	2.017 ^c	1	.156	.210	.154	.117
N of Valid Cases	53					

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.28.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 1.420.

Pekerjaan * Perilaku Pencegahan

Crosstab

			Perilaku Pencegahan		
			Tidak Mendukung	Mendukung	Total
Pekerjaan	Berisiko	Count	38	8	46
		Expected Count	36.5	9.5	46.0
		% of Total	71.7%	15.1%	86.8%
	Tidak Berisiko	Count	4	3	7
		Expected Count	5.5	1.5	7.0
		% of Total	7.5%	5.7%	13.2%
Total	Count	42	11	53	
	Expected Count	42.0	11.0	53.0	
	% of Total	79.2%	20.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	2.396 ^a	1	.122	.147	.147	
Continuity Correction ^b	1.097	1	.295			
Likelihood Ratio	2.065	1	.151	.322	.147	
Fisher's Exact Test				.147	.147	

Linear-by-Linear Association	2.350 ^c	1	.125	.147	.147	.120
N of Valid Cases	53					

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.45.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 1.533.

Penggunaan APD * Perilaku Pencegahan

Crosstab

		Perilaku Pencegahan		Total
		Tidak Mendukung	Mendukung	
Penggunaan APD	Tidak Menggunakan	Count	42	8
		Expected Count	39.6	10.4
		% of Total	79.2%	15.1%
	Menggunakan	Count	0	3
		Expected Count	2.4	.6
		% of Total	0.0%	5.7%
Total		Count	42	11
		Expected Count	42.0	11.0
		% of Total	79.2%	20.8%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	12.142 ^a	1	.000	.007	.007	
Continuity Correction ^b	7.572	1	.006			
Likelihood Ratio	10.166	1	.001	.007	.007	
Fisher's Exact Test				.007	.007	
Linear-by-Linear Association	11.913 ^c	1	.001	.007	.007	.007
N of Valid Cases	53					

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .62.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 3.451.

LAMPIRAN 8 :

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1 Izin melaksanakan Penelitian



Gambar 2 Wawancara Pengisian Kuisioner Penelitian



Gambar 3 Observasi Lingkungan rumah responden



Gambar 4 Observasi Lingkungan rumah responden



Gambar 5 Pengisian Lembar Kusioner dan observasi lingkungan rumah



Gambar 6 Pengisian Lembar observasi lingkungan rumah



Gambar 7 Wawancara Pengisian Kuisisioner Penelitian



Gambar 8 Wawancara Pengisian Kuisisioner Penelitian



Gambar 9 Observasi Lingkungan rumah responden



Gambar 10 Observasi pengelolaan sarana air minum dan air bersih yang digunakan responden

LAMPIRAN 9 :

JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Judul Penelitian: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Leptospirosis Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Belawae Kab. Sidenreng Rappang

No.	Jenis Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN																
		Desember 2023		Januari 2024		Februari 2024		Maret 2024		April 2024		Mei 2024		Juni 2024		Juli 2024		Agustus 2024
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV			
1.	Penentuan Judul																	
2.	Pengumpulan Data Awal																	
3.	Penyusunan Proposal																	
4.	Seminar Proposal																	
5.	Perbaikan Proposal																	
6.	Penelitian Lanjutan																	
7.	Penyusunan Skripsi																	
8.	Seminar Hasil Penelitian																	
9.	Perbaikan Skripsi																	
10.	Ujian Tutup + Yudisium																	